**PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN *LIVEWORKSHEET***

**BERBASIS *RADEC*  BERBANTUAN *MIND MAP* PADA SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Indah Kartika1, Risda Amini2

1 2PGSD FIP Universitas Negeri Padang

[1 indahkartika16112003@gmail.com](mailto:1%20indahkartika16112003@gmail.com), [2risdaamini@yahoo.com](mailto:2risdaamini@yahoo.com)

***ABSTRACT***

*The lack of utilization and use of technology in accordance with the times and the less varied appearance of LKPD causes the appearance of LKPD that is less attractive so that students are less motivated, less creative, less initiative to express opinions, and less collaborative in working on LKPD. Therefore, this research was carried out with the aim of developing E-LKPD using RADEC-based Liveworksheets assisted by Mind Map . This research is a Research and Development (R&D) research using a 4D model. With the Define (define), Design (design, Develop, and Disseminate (spread) stages. Data from this study was obtained from the results of validation, and practicality. The validation sheet is filled out by material, language and media experts. Meanwhile, the practicality sheet is filled in by teachers and students. Then the trial was carried out in class V, namely SDN 02 Lubuk Alung by 28 students and at SDN 15 Lubuk Alung by 28 students. The results of this study produced LKPD in the form of E-LKPD using RADEC-based Liveworksheets assisted by Mind Map that are valid and practical. The overall validation results obtained a percentage of 94.77% with the category "Very Valid". The practical results of the questionnaire of the average response of teachers and students from the 2 test schools can be found that learning using E-LKPD using RADEC-based Liveworksheets assisted by Mind Map is "very practical" with an average of 96.27% and 95.71%. Meanwhile, the percentage of responses from teachers and students at the research school of SDN 17 Lubuk Alung by 24 students to E-LKPD using RADEC-based Liveworksheets assisted by Mind Map with an average of 96.27% and 95.13%. Thus, the use of E-LKPD using RADEC-based Livewoksheets assisted by Mind Map on the human respiratory system in grade V of elementary school was declared valid and practical.*

*Keywords: E-LKPD,* *Liveworksheets*, *RADEC* berbantuan *Mind Map* ,*4D*

**ABSTRAK**

Kurangnya pemanfaatan dan penggunaan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman serta tampilan LKPD yang kurang bervariatif menyebabkan penampilan LKPD yang kurang menarik sehingga peserta didik kurang,termotivasi,kurang kreatif, kurang berinisiatif untuk mengemukakan pendapat, serta kurang berkolaborasi dalam mengerjakan LKPD. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC*  berbantuan *Mind Map* pada sistem pernapasan manusia di kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini adalah penelitian *Research* and *Development* (R&D) dengan menggunakan model 4D. Dengan tahap *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil validasi, dan praktikalitas. Lembar validasi diisi oleh ahli materi, bahasa dan media. Sedangkan lembar praktikalitas di isi oleh guru dan peserta didik. Kemudian uji coba dilakukan di kelas V yaitu SDN 02 Lubuk Alung oleh 28 peserta didik dan di SDN 15 Lubuk Alung oleh 28 peserta didik. Hasil penelitian ini menghasilkan LKPD berupa E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC*  berbantuan *Mind Map* yang valid dan praktis. Hasil validasi secara keseluruhan memperoleh presentase 94,77% dengan kategori “Sangat Valid”. Hasil kepraktisan dari angket respon guru dan peserta didik rata-rata dari ke 2 sekolah uji coba dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC*  berbantuan *Mind Map*  “sangat praktis” dengan rata- rata 96,27% dan 95,71% . Sedangkan persentase respon guru dan peserta didik di sekolah penelitian SDN 17 Lubuk Alung oleh 24 peserta didik terhadap E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC*  berbantuan *Mind Map*  dengan rata-rata 96,27% dan 95,13%. Dengan demikian penggunaan E-LKPD menggunakan *Livewoksheets*  berbasis *RADEC*  berbantuan *Mind Map*  pada sistem pernapasan manusia di kelas V SD ini dinyatakan telah valid dan praktis.

Kata Kunci: E-LKPD, *Liveworksheets*, *RADEC* berbantuan *Mind Map* ,4D

**A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan pengembangan potensi sumber daya manusia untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Tanpa adanya pendidikan akan sangat sulit cita-cita suatu bangsa itu tercapai . Seperti di Indonesia pendidikan sudah diatur sedemikian rupa oleh pemerintah. Sesuai yang tertera pada UUD 1945 Pasal 31 Ayat 5 tentang Pendidikan dan Kebudayaan, mengatakan bahwa, “ Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”, khususnya bidang Pendidikan.

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa pendidikan di Indonesia sangat penting. Pendikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Dampak dari diberlakukannya kurikulum merdeka di Sekolah Dasar (SD)/MI ialah digabungnya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Wijayanti & Ekantini, 2023). Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut diharapkan dapat memicu peserta didik untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan (Marwa et al., 2023). Adapun mata pelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar mencakup disetiap fase A, B, dan C dengan sebaran sebagai berikut fase A kelas 1 dan 2 IPAS dilebur dengan mata pelajaran lain, sedangkan untuk fase B kelas 3 dan 4, serta fase C kelas 5 dan 6 capaian pembelajaran IPAS dipisah dan disajikan dalam mata pelajaran bernama IPAS (Andreani & Gunansyah, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di 4 sekolah yaitu SDN 15 Lubuk Alung, SDN 04 Enam Lingkung , SDN 17 Lubuk Alung dan SDN 02 Lubuk Alung, ditemukan permasalahan yang hampir sama yaitu peneliti melihat dan mengamati secara langsung proses pembelajarann IPAS. Selain itu, dalam proses pembelajaran IPAS, Guru sudah menggunakan LKPD. LKPD yang digunakan masih belum dilengkapi dengan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD. Kemudian, LKPD yang diberikan masih berupa pertanyaan yang di jawab secara individu dan belum sepenuhnya menuntut peserta didik untuk bekerja secara berkelompok. sehingga keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi,berfikir kritis, bekerja sama, kurang terbentuk.

Selain itu, LKPD yang di berikan sangat sederhana dalam segi desain dan beberapa siswa terlihat bosan saat mengerjakan LKPD yang diberikan.

Melihat dari berbagai permasalahan di atas, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan LKPD yang lebih menarik berbasis teknologi serta dilengkapi dengan tujuan yang akan dicapai dan langkah kerja dalam pengerjaan LKPD yang diberikan kepada peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan aspek kognitif, dan seluruh pembelajarannya berupa panduan kegiatan untuk penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai dengan indikator pencapaian aspek hasil belajar yang dapat dicapai (Ayuni & Ahmad, 2021). LKPD yang digunakan guru harus menarik perhatian siswa, namun nyatanya LKPD yang digunakan saat ini masih kurang menarik bagi siswa (Sari et al., 2020). Penggunaan lembar kerja elektronik (E-LKPD) merupakan salah satu solusi untuk dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diberikan oleh guru. E-LKPD juga dapat dijadikan sebagai salah satu jalan agar peserta didik dapat belajar memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajarannya.

E-LKPD merupakan bagian dari E-Learning yang berbentuk media pembelajaran LKPD berbasis elektronik atau web untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik (Farkhati & Sumarti, 2019). Zahroh & Yuliani (2021) menjelaskan E-LKPD merupakaan alat pembelajaran digital yang berfungsi sebagai latihan yang dapat diakses dengan mudah melalui komputer/laptop atau smartphone, dimana data E-LKPD dapat diperkaya dengan gambar dan video, pertanyaan dapat diajukan secara lisan, dan jawabannya dapat diberikan secara langsung. E-LKPD dengan pemanfaatan teknologi menjadi lebih efisien sebab peserta didik telah biasa dengan menghadapi dunia digitalisasi (Prastika & Masniladevi, 2021). Dengan E-LKPD pesrta didik dapat memperoleh pembelajaran yang menyenangkan serta memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran memberikan dampak terhadap aktivitas belajar siswa menjadi lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi interaktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan memotivasi siswa dalam belajar (Puspita & Dewi, 2021). Prastika & Masniladevi (2021) menyatakan bahwa E-LKPD memiliki peranan penting dalam pembelajaran agar peserta didik tidak hanya menerima suapan melainkan mencari sendiri dengan turut andil dalam proses pembelajaran. Keuntungan menggunakan E-LKPD yaitu: 1) menghemat tempat waktu dan biaya; 2) memungkinkan pengguna menandai hal penting; 3) ramah lingkungan; 4) selalu tersedia sepanjang waktu (Munika et al., 2021).

Salah satu E-LKPD yang memanfaatkan teknologi adalah E-LKPD menggunakan *Liveworksheets*. Firtsanianta & Khofifah (2022) menjelaskan bahwa *Liveworkheets* merupakan aplikasi yang disediakan gratis oleh google. Aplikasi ini memungkinkan pendidik mengubah lembar kerja tradisional yang dapat dicetak (dokumen, pdf, jpg, atau PNG) menjadi latihan online yang interaktif sekaligus otomatis mengoreksi. Peserta didik dapat mengerjakan lembar kerja secara online dan mengirimkan jawaban mereka kepada master juga secara on the web. *Liveworksheets* juga sangat menguntungkan karena dapat membuat E-LKPD interaktif sendiri dan mudah dalam penggunaanya bagi peserta didik (Prastika & Masniladevi, 2021).

E-LKPD berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  merupakakan E-LKPD yang langkah kerjanya menggunakan langkah-langkah pembelajaran *RADEC* berbantuan *Mind Map* . Amini R, (2023) menjelaskan bahwa model pembelajaran *RADEC* berbantuan *Mind Map*  adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan serta menguasai konsep materi dalam pembelajaran. Keterampilan yang dimaksud dalam model ini seperti membaca, menjawab, diskusi, menjelaskan, mengeksplorasi, melakukan penyelidikan , dan memecahkan masalah, serta membuat karya sesuai dengan materi yang dipelajari dengan menggunakan *Mind Map .*

Model pembelajaran ini akan sangat membutuhkan keaktifan dan kreativitas siswa peserta didik di abad 21 ini, peserta didik diharuskan untuk berfikir cepat dalam waktu yang singkat*.* Melalui E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  ini diharapkan peserta didik dapat memiliki keterampilan abad ke-21 serta keterampilan mengunakan teknologi dan media informasi.

Berdasarkan uraian yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan E-LKPD Menggunakan *Liveworksheets* Berbasis  *RADEC* Berbantuan *Mind Map*  Pada Sistem Pernapasan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar”.

**B. Metode Penelitian**

Jenis metode penelitian ini ialah Research and Development (R&D) atau metode penelitian pengembangan. Research and Development (R&D) menurut Okpatrioka (2023) Research and Development (R&D) merupakan proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Hasil produk penelitian ini adalah E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map* . Dalam mengembangkan media tersebut dibutuhkan suatu model pengembangan agar tahapan serta langkah-langkah yang dikerjakan tertata. Beberapa model yang dapat digunakan dalam penelitian pengembangan, salah satunya peneliti memutuskan untuk menggunakan model 4D. Model 4-D ini terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap *Define* (pendefinisian), tahap *Design* (perancangan), tahap *Develop* (pengembangan), dan tahap *Disseminate* (penyebaran).

Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah yaitu di kelas V SDN 02 Lubuk Alung yang berjumlah 28 Peserta didik. Kemudian di kelas V SDN 15 Lubuk Alung yang berjumlah 28 peserta didik. Dan penelitian in dilakukan di kelas V SDN 17 Lubuk Alung, peserta didik.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen validasi dan praktikalitas E-LKPD. Instrumen validasi merupakan lembar validasi yang diberikan kepada ahli materi, bahasa, dan media untuk menilai kevalidan E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* bebasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  yang peneliti kembangkan sehingga dapat diterapkan di sekolah. Instrumen praktikalitas didapatkan setelah menerapkan E-LKPD dengan memberikan lembar angket praktikalitas kepada guru dan peserta didik di kelas V. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur seberapa praktis media pembelajaran yang dikembangkan.

**1. Teknik Analisis Data Validasi E-LKPD**

Dari data tersebut, dianalisis terhadap keseluruhan aspek yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan skala Likert dengan skala ukur 5.

**Tabel 1**. Daftar Penskoran Validitas E-LKPD

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| 1 | Sangat kurang Baik |
| 2 | Kurang Baik |
| 3 | Cukup |
| 4 | Baik |
| 5 | Sangat Baik |

Modifikasi Riduwan dan sunarto (Fatia & Ariani, 2020)

Untuk mengukur perhitungan dan nilai akhir hasil validitas dari setiap validator menggunakan rumus dari Purwanto (dalam Pertiwi & Fitria, 2022), yaitu:

**NP = X100%**

Keterangan :

NP : Nilai persen

R : Skor mentah h

SM : Skor maksimal

Selanjutnya untuk menghitung nilai akhir hasil validasi dari semua validator menggunakan modifikasi rumus dari Fitria dkk (dalam Pertiwi & Fitria, 2022), yaitu:

x **=**

Keterangan:

x ̅= Rerata

£P= Jumlah persentase keseluruhan aspek penliaian

N = Jumlah validator

Setelah diperoleh persentasenya, maka selanjutnya rata-rata nilai ditafsirkan sesuai kriteria yang ada pada tabel 2.

**Tabel 2**. Kategori Kevalidan E-LKPD

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| Interval | Kategori |
| 86-100% | Sangat Valid |
| 76-85% | Valid |
| 60-75% | Cukup Valid |
| 55-59% | Kurang Valid |
| 00-54% | Tidak Valid |

Modifikasi Arikunto (Pertiwi & Fitria, 2022)

**2.Teknik Analisis Data Praktikalitas E-LKPD**

Teknik praktikalitas bertujuan untuk menganalisis tingkat keterlaksanaan respon guru dan respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dirancang. Kategori ketentuan yang dikonfirmasi ke dalam rubrik tabel berikut:

**Tabel 3.** Skala Penilaian Angket Guru dan Peserta Didik

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| 5 | Sangat Baik |
| 4 | Baik |
| 3 | Cukup |
| 2 | Kurang Baik |
| 1 | Sangat Kurang Baik |

Modifikasi Arikunto (Pertiwi & Fitria, 2022)

Angket dianalisis dengan menggunakan rumus dari Purwokerto (dalam Pertiwi & Fitria, 2022), yaitu:

**NP = X100%**

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal

**Tabel 4**. Kategori Kepraktisan E-LKPD

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| 86-100% | Sangat praktis |
| 76-85% | Praktis |
| 55-75% | Cukup Praktis |
| 55-59% | Kurang Praktis |
| 00-54% | Tidak Praktis |

Modifikasi Arikunto (Pertiwi & Fitria,2022)

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini menghasilkan sebuah E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  pada sistem pernapasan manusia di kelas V sekolah dasar yang dirancang menggunakan model 4D.

1.Tahap *Define* (Pendefenisisan)

Tahap Define (pendefenisian) terdiri dari tahap analisi awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran (Harjanto et al., 2023). (1) analisis awal dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran dan melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, dapat ditemukan permasalahan yang terjadi yaitu LKPD yang digunakan oleh guru masih belum dilengkapi dengan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD. Kemudian, LKPD yang diberikan masih berupa pertanyaan yang di jawab secara individu dan belum sepenuhnya menuntut peserta didik untuk bekerja secara berkelompok. sehingga keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi,berfikir kritis, bekerja sama, kurang terbentuk.

Selain itu, LKPD yang di berikan sangat sederhana dalam segi desain dan beberapa siswa terlihat bosan saat mengerjakan LKPD yang diberikan.

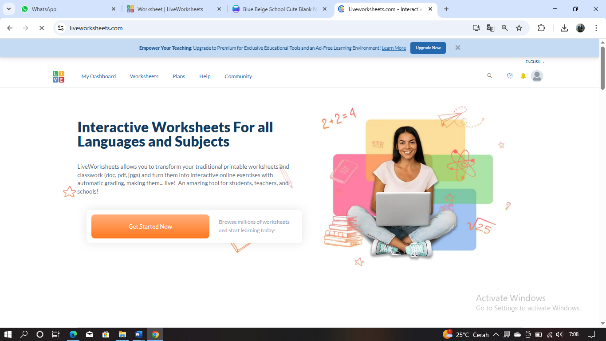
LKPD yang baik dapat dilihat dari strukturnya antara lain memuat tujuan pembelajaran, tujuan LKPD, dan kegiatan peserta didik (Setiyaningsih et al., 2022). Sejalan dengan hal itu maka perlu adanya pengembangan LKPD yang memuat tujuan dan langkah kerja. (2) analisis peserta didik ditemukan bahwa peserta didik perlu mengembangkan keterampilan dalam berpikir kritis, bekerja sama, serta perlu memperkenalkan peserta didik tentang pengunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran. (3) analisis tugas mengacu kepada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran terkait dengan bab 5 topik A. Analisis konsep yaitu dengan meyusun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran dan penelitian secara rasional. (5) perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan analisis konsep yang bertujuan untuk memberikan batasan pada tujuan pembelajaran.

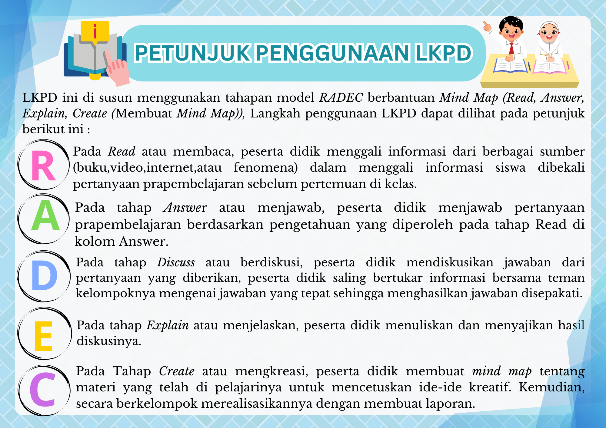
2.*Design* (Perancangan)

Pada tahap perancangan ini, peneliti merancang. E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map* . E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  dirancang semenarik mungkin dengan menambahkan video serta menampilkan fitur-fitur menarik yang mempermudah peserta didik dalam menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map* . E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  dapat diakses melalui link yaitu:

[https://www.](https://www.liveworksheets.com/c?a=s&g=v&t=W4ujqbwaTK&m=d&sr=n&l=5m&i=ouzfftu&r=cs&f=dzdfzcdz&ms=uz&cd=p-9xqtfud--nl8vjxgeezxkpngnegkngxg&mw=hs)*[Liveworksheets](https://www.liveworksheets.com/c?a=s&g=v&t=W4ujqbwaTK&m=d&sr=n&l=5m&i=ouzfftu&r=cs&f=dzdfzcdz&ms=uz&cd=p-9xqtfud--nl8vjxgeezxkpngnegkngxg&mw=hs)*[.com/c?a=s&g=v&t=W4ujqbwaTK&m=d&sr=n&l=5m&i=ouzfftu&r=cs&f=dzdfzcdz&ms=uz&cd=p-9xqtfud--nl8vjxgeezxkpngnegkngxg&mw=hs](https://www.liveworksheets.com/c?a=s&g=v&t=W4ujqbwaTK&m=d&sr=n&l=5m&i=ouzfftu&r=cs&f=dzdfzcdz&ms=uz&cd=p-9xqtfud--nl8vjxgeezxkpngnegkngxg&mw=hs)

Berikut pratinjau tampilan produk E-LKPD berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  yang sudah dirancang menggunakan *Livewoksheets*  yang memuat materi sistem pernapasan manusia kelas V sekolah dasar:

**Gambar 1.** Tampilan web *Liveworksheets*

**Gambar 2.** Tampilan petunjuk penggunaan E-LKPD

**Gambar 3.** Tampilan *desain* *Cover* E-LKPD

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, E-LKPD yang sudah dirancang diberikan kepada ahli materi, bahasa dan media untuk divalidasi. Berikut ini hasil validasi E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  oleh para ahli:

**Tabel 5.** Hasil Validasi oleh Para Ahli

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Validator** | **Nilai (%)** | **Keterangan** |
| 1 | Ahli Materi | 96% | Sangat Valid |
| 2 | Ahli Bahasa | 93,33% | Sangat Valid |
| 3 | Ahli Media | 95% | Sangat Valid |
| Rata-rata (%) | | 94,77% | Sangat Valid |

4. *Disseminate* (Penyebaran)

E-LKPD ini disebarkan di tiga sekolah pada kelas V yaitu SDN 02 Lubuk Alung, SDN 15 Lubuk Alung dan SDN 17 Lubuk Alung. Penerapan dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan E-LKPD yang telah dirancang. Adapun hasil kepraktisan E-LKPD tersebut, yaitu:

**Tabel 6**. Praktikalitas Respon Guru

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Praktikalitas** | **Rata-rata(%)** | | **Keterangan** |
| 1 | SDN 02 Lubuk Alung | 94,28% | Sangat Praktis | |
| 2 | SDN 15 Lubuk Alung | 97,14% | Sangat Praktis | |
| 3 | SDN 17 Lubuk Alung | 97,14% | Sangat Praktis | |
| Rata-Rata(%) | | 96,27% | Sangat Praktis | |

Tabel 7. Praktikalitas Respon Peserta Didik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Praktikalitas | Rata-rata (%) | Keterangan |
| 1 | SDN 02 Lubuk Alung | 95,71% | Sangat Praktis |
| 2 | SDN 15 Lubuk Alung | 95,71% | Sangat Praktis |
| 3 | SDN 17 Lubuk Alung | 95,13% | Sangat Praktis |
| Rata-Rata | | 95,51% | Sangat Praktis |

**E. Kesimpulan**

Pengembangan E-LKPD yang berjudul “E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  di Kelas V Sekolah Dasar” ini telah dikembangkan menggunakan model 4D. Berdasarkan hasil penelitian simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu hasil uji validitas dari penelitian yang berjudul “E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  pada sisitem pernapasan manusia di Kelas V Sekolah Dasar” sudah dikembangkan dengan kategori valid dan layak digunakan di lapangan. Hasil validasi ahli materi diperoleh hasil sebesar 96% yang dengan kategori sangat valid, validasi bahasa diperoleh hasil 93,33% dengan kategori sangat valid dan validasi media diperoleh hasil 95% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil akhir dari uji validitas pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map* pada sistem pernapasan manusia di Kelas V Sekolah Dasar sudah valid dan layak untuk diuji cobakan di lapangan. Hasil uji praktikalitas E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map*  pada sistem pernapasan manusia di Kelas V Sekolah Dasar yang peneliti kembangkan sudah dinyatakan praktis oleh guru dan peserta didik kelas V sekolah dasar baik di sekolah uji coba maupun di sekolah penelitian. Persentase tingkat kepraktisan di 2 sekolah uji coba untuk respon guru di kelas V SDN 02 Lubuk Alung 94,28% dan di kelas V SDN 15 Lubuk Alung 97,14%. Kemudian untuk respon peserta didik kelas V SDN 02 Lubuk Alung 95,71% dan kelas V SDN 15 Lubuk Alung 95, 71%. Sedangkan persentase tingkat kepraktisan di sekolah penelitian adalah 97,14% untuk respon guru dan 95,13% untuk respon peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *RADEC* berbantuan *Mind Map* pada sistem pernapasan manusia di Kelas V Sekolah Dasar sudah praktis dan layak digunakan di lapangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amini, R. (2023). Penguatan Keterampilan Abad 21 Peserta didik Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA Berbasis *RADEC*

Amini, R., Setiawan, B., Fitria, Y., & Ningsih, Y. (2019, November). The difference of students learning outcomes using the project-based learning and problem-based learning model in terms of self-efficacy. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1387, No. 1, p. 012082). IOP Publishing

Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TENTANG MATA PELAJARAN IPAS PADA KURIKULUM MERDEKA Delina Andreani Ganes Gunansyah Abstrak. Jpgsd, 11(9), 1841–1854.

Ayuni, & Ahmad, S. (2021). Pengembangan LKPD Pada Materi Operasi Pecahan Berbeda Penyebut Berbasis Contextual Teaching And Learning untuk Siswa Kelas V SD. Journal of Basic Education Studies, 4(2), 156–168.

Farkhati, A., & Sumarti, S. S. (2019). Implementasi Manajemen Pembelajaran Kimia Berbantuan E-LKPD Terintegrasi Chemoentrepreneurship Untuk Menganalisis Soft Skill Siswa. Journal of Chemistry In Education, 8(2), 5.

Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Conference of Elementary Studies, 140– 147.

Okpatrioka. (2023). Research And Development ( R & D ) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya, 1(1), 86–100. Pertiwi, N., & Fitria, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas Iv Sd. JURNAL

Prastika, Y., & Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Journal of Basic Education Studies , 4(1), 2601– 2614.

Setiyaningsih, A., Yuwono, M. R., & Wijayanti, S. (2022). Analisis Kelengkapan LKPD sebagai Media Pembelajaran Matematika Peserta Didik. WIDYA DIDAKTIKA - Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(2), 42–47. https://doi.org/10.54840/juwita.v1i2.68